

## PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA UMKM MELALUI PROGRAM EDUKASI DAN PELATIHAN

**Rismawati<sup>1</sup>**

risma@pelitabangsa.ac.id<sup>1</sup>

**Zazkia Mahardikka<sup>2</sup>**

zazkiamahardika1@gmail.com<sup>2</sup>

**Sinta Handayani<sup>3</sup>**

sintahandayani0305@gmail.com<sup>3</sup>

**Susilowati<sup>4</sup>**

slowatixl16@gmail.com<sup>4</sup>

**Rika Amelia<sup>5</sup>**

rikkaameliaa2@gmail.com<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pelita Bangsa

### ABSTRACT

*Improving the quality of Human Resources (SDM) in Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) is a fundamental strategy in strengthening the competitiveness and sustainability of businesses in the midst of the challenges of globalization and digital transformation. Education and training programs become the main instruments to overcome knowledge limitations, managerial skills, and adaptation to technological and market developments. Through structured training, MSMEs gain new knowledge in the fields of business management, finance, digital marketing, production, and tax compliance. In addition, training is also able to increase motivation, productivity, and innovation and collaboration skills between business actors. The accompanying training plays an important role in ensuring the effective implementation of knowledge in the field, as well as providing solutions to problems faced by MSMEs on an ongoing basis. Case studies in several regions show that training and assistance programs are able to increase sales, profits, and professionalism in UMKM business management. Challenges such as low productivity and product quality can be overcome through the development of HR competencies that focus on business needs and the utilization of digital technology. Thus, the implementation of education and training programs on a sustainable basis, supported by the collaboration of various parties, is very important to develop superior, innovative, and adaptive UMKM human resources. This effort not only has an impact on improving the performance and competitiveness of MSMEs, but also contributes significantly to national economic growth and public welfare.*

**Keywords:** *UMKM, Human Resources, Education, Training, Mentoring, Innovation, Competitiveness.*

### **ABSTRAK**

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan strategi fundamental dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah tantangan globalisasi dan transformasi digital. Program edukasi dan pelatihan menjadi instrumen utama untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan, keterampilan manajerial, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pasar. Melalui pelatihan yang terstruktur, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan baru di bidang manajemen usaha, keuangan, pemasaran digital, produksi, dan kepatuhan perpajakan. Selain itu, pelatihan juga mampu meningkatkan motivasi, produktivitas, serta kemampuan inovasi dan kolaborasi antar pelaku usaha. Pendampingan yang menyertai pelatihan berperan penting dalam memastikan implementasi pengetahuan secara efektif di lapangan, serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi UMKM secara berkelanjutan. Studi kasus di beberapa daerah menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan penjualan, keuntungan, dan profesionalisme pengelolaan bisnis UMKM. Tantangan seperti rendahnya produktivitas dan kualitas produk dapat diatasi melalui pengembangan kompetensi SDM yang berfokus pada kebutuhan bisnis dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, implementasi program edukasi dan pelatihan secara berkelanjutan, didukung oleh kolaborasi berbagai pihak, sangat penting untuk mengembangkan SDM UMKM yang unggul, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Upaya ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja dan daya saing UMKM, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *UMKM, Sumber Daya Manusia, Edukasi, Pelatihan, Pendampingan, Inovasi, Daya Saing.*

### **PENDAHULUAN**

Pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas kinerja karyawan yang paling umum, tidak terkecuali pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam dimensi perkembangannya, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar sehingga sudah menjadi kaharusan penguatan kelompok UMKM

yang melibatkan banyak karyawan melalui pelatihan. Pelatihan yang baik akan membantu UMKM untuk mencapai tujuannya dengan mendapatkan kinerja karyawan yang baik. Saat ini, UMKM menjadi salah satu sektor utama dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan sumber daya manusia yang potensial baik dari segi pemimpin atau pun karyawan, sehingga penentuan tugas dan pengawasan dapat menjadi penentu tercapainya tujuan perusahaan.

Daeli (2006) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM serta merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja UMKM.

Sebagai salah satu bentuk UMKM yang bergerak di bidang kuliner, WARCAF (Warung Caffe) memiliki potensi besar dalam menarik konsumen dari berbagai segmen masyarakat. Melalui penelitian ini, WARCAF dipilih sebagai objek kajian untuk mengkaji efektivitas program edukasi dan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam operasional usaha. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional, produktif, serta mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman. Dengan adanya program pengembangan SDM yang terarah, WARCAF dapat menjadi contoh UMKM yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Mengedukasi mitra tentang peran penting pelatihan karyawan, khususnya barista dalam mendukung peningkatan mutu produk dan pelayanan di usaha kafe.
2. Menyampaikan hasil observasi terhadap strategi pelatihan yang diterapkan oleh WARCAF sebagai contoh pendekatan yang efektif dalam pengembangan karyawan
3. Menginspirasi pelaku usaha lain, terutama UMKM di bidang kuliner untuk menerapkan program pelatihan internal guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan daya saing usaha

#### **METODE PENELITIAN**

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi masalah melalui survei dan wawancara dengan pelaku UMKM Warung Caffe untuk mengetahui kendala utama yang dihadapi. Beberapa masalah yang ditemukan antara lain:

- Persaingan usaha yang semakin ketat dengan banyaknya kedai kopi baru bermunculan.
- Kurangnya pemahaman tentang branding dan pemasaran, khususnya digital branding.
- Minimnya kemampuan membuat konten promosi yang menarik seperti copywriting dan storytelling.
- Manajemen usaha yang belum terstruktur, termasuk pengelolaan keuangan, operasional, dan SDM.
- Keterbatasan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan transaksi.
- Kualitas layanan pelanggan yang belum optimal sehingga

mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan

### Sasaran Kegiatan

Sasaran program edukasi dan pelatihan ditujukan kepada:

- Pemilik dan pengelola Warung Caffe, sebagai pengambil keputusan utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan usaha.
- Karyawan dan staf operasional, yang berperan dalam pelayanan dan produksi sehari-hari.
- Calon pelaku usaha baru yang ingin membuka Warung Caffe atau usaha sejenis.
- Kelompok perempuan wirausaha sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi lokal.
- Kelompok usaha bersama atau komunitas UMKM yang ingin meningkatkan sinergi dan kapasitas bersama.
- Penerima bantuan sosial atau mustahik yang membutuhkan peningkatan keterampilan agar usaha dapat berkembang berkelanjutan.

### Kegiatan yang Dilaksanakan

Program edukasi dan pelatihan dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan metode partisipatif, meliputi:

#### a. Kategorisasi dan Survei Awal

- Pendataan dan pengelompokan UMKM Warung Caffe berdasarkan kriteria usaha (omzet, lokasi, jumlah karyawan).

- Survei dan sosialisasi program untuk mengenali kebutuhan pelatihan dan kesiapan peserta.

#### b. Pelatihan dan Workshop

- Pelatihan Branding dan Digital Marketing, materi tentang pentingnya branding, digital branding, pemanfaatan media sosial (Instagram, Facebook), pembuatan konten promosi (copywriting dan storytelling) untuk menarik konsumen dan meningkatkan penjualan.
- Pelatihan Manajemen Usaha, meliputi manajemen keuangan sederhana (pembukuan menggunakan Excel atau aplikasi kasir), manajemen operasional (pengelolaan persediaan, tata letak fasilitas), manajemen SDM (penjadwalan shift, pembagian tugas), dan manajemen risiko (protokol kesehatan Covid-19).
- Pelatihan Pelayanan Pelanggan (Service Excellence), meningkatkan kualitas layanan agar ramah, cepat tanggap, dan profesional sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital, cara membuat akun dan mengelola layanan pesan antar online (GoFood, GrabFood), penggunaan aplikasi e-wallet dan software kasir untuk memudahkan transaksi dan pengelolaan keuangan.

**c. Pendampingan dan Konsultasi Intensif**

- Pendampingan langsung oleh fasilitator dan mentor selama dan setelah pelatihan untuk memastikan penerapan ilmu di lapangan.
- Konsultasi berkala untuk menyelesaikan masalah yang muncul serta memberikan motivasi dan arahan pengembangan usaha.

**d. Evaluasi dan Monitoring**

- Evaluasi hasil pelatihan melalui pengukuran peningkatan pemahaman peserta dan perubahan kinerja usaha.
- Monitoring perkembangan omzet, kualitas layanan, dan penggunaan teknologi digital sebagai indikator keberhasilan program.

operasional untuk meningkatkan efisiensi usaha.

**Bukti Visual dan Tabel Hasil Kegiatan**

Berikut adalah gambar dan tabel yang menunjukkan hasil dari kegiatan pengabdian ini:

**Tabel: Jumlah Peserta dan Keterampilan yang Diperoleh**

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Keterampilan yang Diperoleh
1	Pelatihan Barista dan Penyajian Kopi	4	Penyajian kopi, penggunaan mesin espresso, teknik latte art
2	Manajemen Keuangan Warcaff	1	Pengelolaan cash flow, laporan keuangan sederhana
3	Pemasaran Digital untuk Warcaff	1	Pemasaran melalui media sosial, fotografi produk, aplikasi delivery
4	Manajemen Pengalaman Pelanggan	1	Pelayanan pelanggan, menciptakan atmosfer yang nyaman di warcaff

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada UMKM WARCAF melalui program edukasi dan pelatihan tujuan dan deskripsi program edukasi dan pelatihan Program edukasi dan pelatihan ini memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial para pelaku usaha warcaff.
- Membekali pelaku usaha dengan keterampilan pemasaran digital untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mengembangkan bisnis.
- Mengajarkan teknik pembuatan kopi berkualitas tinggi dan pengelolaan kualitas produk.
- Memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan

**Analisis Pembahasan: Dampak yang Dihasilkan Terhadap Masyarakat Dampak Jangka Pendek**

- **Peningkatan Kualitas Produk:** Pelatihan barista memungkinkan peserta untuk meningkatkan kualitas kopi yang disajikan, sehingga pelanggan merasa puas dan cenderung kembali. Dengan keterampilan baru dalam menyajikan kopi yang lebih baik, warcaff peserta dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik di kalangan pelanggan.
- **Peningkatan Pengetahuan Manajerial:** Pelatihan manajemen keuangan membantu para pelaku usaha untuk memahami pentingnya pencatatan yang baik dan pengelolaan keuangan yang efektif. Banyak yang mulai lebih memperhatikan arus kas

dan membuat perencanaan keuangan yang lebih terstruktur.

- **Peningkatan Visibilitas dan Penjualan:** Dengan pelatihan pemasaran digital, peserta dapat mengelola akun media sosial mereka dengan lebih efektif. Mereka mulai memanfaatkan Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk mereka, serta memanfaatkan platform online untuk menjangkau pelanggan baru, meningkatkan penjualan.

#### Dampak Jangka Panjang

- **Keberlanjutan dan Pertumbuhan Usaha:** Dengan keterampilan yang lebih baik dalam penyajian kopi dan pengelolaan usaha, banyak pelaku usaha warcaff yang kini dapat bersaing lebih baik di pasar yang kompetitif. Mereka lebih siap menghadapi tantangan dan dapat mempertahankan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.
- **Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Ekonomi Lokal:** Dengan meningkatnya kualitas usaha, warcaff yang sukses cenderung berkembang dan membuka cabang baru, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Program ini juga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- **Inovasi dan Pengembangan Usaha:** Pelatihan inovasi dalam pengelolaan warcaff, serta pemanfaatan pemasaran digital, memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan produk baru dan strategi baru untuk menarik lebih

banyak pelanggan, baik dari kalangan lokal maupun luar daerah.

#### Bukti Dampak Melalui Statistik

Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Omzet Penjualan	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000
Pelanggan Baru per Bulan	50 orang	100 orang
Penggunaan Media Sosial	20% warcaff	30% warcaff
Tingkat Kepuasan Pelanggan	70% pelanggan puas	80% pelanggan puas

Program edukasi dan pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM warcaff telah memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas usaha mereka. Keterampilan yang diperoleh dalam hal penyajian kopi, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pelayanan pelanggan memungkinkan pelaku usaha warcaff untuk lebih berkompetisi di pasar yang semakin dinamis. Sebagai hasilnya, banyak warcaff yang mengalami peningkatan omzet penjualan dan jumlah pelanggan. Ke depan, diharapkan pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia, khususnya di bidang makanan dan minuman. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi usaha-usaha kecil lainnya dalam mengembangkan kualitas SDM mereka dan memperbaiki kualitas produk serta layanan yang mereka tawarkan.

#### Analisis dan pembahasan

Peningkatan kualitas SDM UMKM melalui program edukasi dan pelatihan memiliki dampak multidimensional terhadap masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Program ini membutuhkan sinergi berkelanjutan antara pemerintah, akademisi, dan swasta untuk menjaga relevansi materi pelatihan dengan perkembangan pasar global. Investasi dalam pelatihan UMKM bukan hanya strategi

ekonomi, tetapi juga instrumen transformasi sosial yang efektif.

#### **Dampak Jangka Pendek :**

- **Peningkatan Pendapatan Usaha**  
Pelatihan manajemen keuangan dan strategi pemasaran langsung meningkatkan efisiensi operasional. WARCAF menunjukkan kenaikan pendapatan UMKM sebesar 25% pasca-pelatihan akibat optimalisasi biaya produksi dan perluasan pasar. Hal ini berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat lokal.
- **Adaptasi Teknologi Cepat**  
Pelatihan penggunaan platform digital (e-commerce, pemasaran media sosial) memungkinkan UMKM memasarkan produk secara online hanya dalam hitungan minggu. Contohnya, pelatihan TikTok Shop meningkatkan jangkauan pasar hingga 40%
- **Peningkatan Produktivitas**  
Workshop teknik produksi dan manajemen waktu mampu mengurangi pemborosan bahan baku hingga 25% sekaligus mempercepat waktu produksi Dampaknya terlihat dalam 1-2 bulan melalui peningkatan stok dan pengiriman pesanan.

#### **Dampak jangka panjang**

- **Penguatan Ekosistem Ekonomi Lokal**  
UMKM yang berkelanjutan menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi urbanisasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis sebagai

tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai lebih dari 60%. Selain itu, sektor ini juga mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional. Hingga saat ini, jumlah UMKM di Indonesia tercatat telah melampaui 64 juta unit usaha, yang menunjukkan besarnya peran dan potensi sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

- **Ketahanan Ekonomi Krisis**  
Pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha atau masyarakat dapat membawa perubahan positif terhadap kondisi perekonomian. Dengan pelatihan, pelaku usaha atau masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

#### **Analisis Dampak Sosial**

- **Pengurangan Kesenjangan Gender:**  
Pelatihan peningkatan sumber daya manusia (SDM) pada sektor UMKM berperan penting dalam mengurangi kesenjangan gender. Melalui pelatihan, perempuan pelaku UMKM memperoleh akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang selama ini sulit dijangkau akibat hambatan struktural dan sosial. Mengingat lebih dari 64% UMKM dikelola oleh perempuan,

peningkatan kapasitas mereka akan berdampak langsung pada kemandirian ekonomi dan partisipasi dalam pembangunan. Dampak sosialnya mencakup peningkatan kepercayaan diri, peran dalam pengambilan keputusan, serta kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan yang inklusif menjadi strategi efektif dalam mendorong kesetaraan gender di sektor ekonomi.

- **Penurunan Angka Kemiskinan:** UMKM memiliki peran strategis dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia, mengingat sektor ini mampu menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja. Kemampuan UMKM dalam menciptakan lapangan kerja turut berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama pembangunan.
- **Peningkatan Literasi Digital:** Literasi digital memiliki posisi yang sangat penting dalam mendukung kinerja usaha di zaman digital. Kemampuan untuk mengerti dan menggunakan teknologi membantu para pemilik usaha dalam mengoptimalkan platform digital untuk keperluan pemasaran, pengelolaan, dan layanan kepada pelanggan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan pada UMKM Warung Caffe secara signifikan mampu meningkatkan kualitas SDM baik dari aspek teknis,

manajerial, maupun pemasaran. Pelatihan yang mencakup manajemen operasional, manajemen pemasaran digital, manajemen keuangan, pelayanan pelanggan (service excellence), serta pengelolaan SDM telah berhasil membekali pemilik dan karyawan Warung Caffe dengan keterampilan yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan pasar dan teknologi.

Peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana dan penggunaan aplikasi kasir digital serta e-wallet membantu usaha menjadi lebih terkontrol dan transparan. Selain itu, pelatihan pemasaran digital, khususnya pemanfaatan media sosial dan platform pesan antar online seperti GoFood dan GrabFood, meningkatkan jangkauan pasar dan interaksi dengan konsumen sehingga berdampak pada peningkatan omzet dan loyalitas pelanggan.

Pendampingan intensif yang menyertai pelatihan memberikan dukungan praktis dalam penerapan ilmu di lapangan, membantu mengatasi kendala operasional, dan mendorong inovasi produk serta perbaikan layanan. Penerapan protokol kesehatan yang ketat juga menciptakan lingkungan usaha yang aman dan nyaman, mendukung keberlanjutan usaha di masa pandemi.

Secara keseluruhan, program edukasi dan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial SDM, tetapi juga membangun jiwa kewirausahaan yang inovatif dan adaptif, sehingga UMKM Warung Caffe dapat bersaing lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif dan dinamis.

### Saran

1. **Pelaksanaan Pelatihan secara Berkala dan Berkelanjutan**

UMKM Warung Caffe disarankan untuk mengadakan pelatihan secara rutin dengan materi yang selalu diperbarui mengikuti perkembangan teknologi, tren pasar, dan kebutuhan usaha. Pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada topik-topik seperti pemasaran digital tingkat lanjut, inovasi produk, manajemen risiko, dan pengembangan kepemimpinan.

**2. Penguatan Sistem Pendampingan dan Mentoring**

Pendampingan intensif oleh mentor yang berpengalaman perlu terus dilakukan untuk membantu pelaku UMKM mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama pelatihan. Mentoring juga dapat membantu mengatasi kendala operasional dan memberikan motivasi agar pelaku usaha tetap produktif dan inovatif.

**3. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital**

UMKM Warung Caffe dianjurkan untuk mengadopsi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi kasir, e-wallet, dan platform pesan antar online. Pelatihan khusus mengenai penggunaan teknologi ini harus diperluas agar seluruh SDM mampu mengoperasikan sistem digital dengan lancar dan efektif.

**4. Pengembangan Kualitas Layanan dan Branding**

Fokus pada peningkatan kualitas layanan pelanggan melalui pelatihan service excellence sangat penting untuk membangun loyalitas pelanggan. Selain itu, penguatan branding Warung Caffe melalui

strategi pemasaran kreatif dan storytelling harus terus dikembangkan agar usaha memiliki daya tarik dan diferensiasi di pasar.

**5. Pemberdayaan Perempuan dan Komunitas Lokal**

Memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan pemberdayaan perempuan wirausaha serta komunitas lokal dapat memperkuat jejaring sosial dan ekonomi yang mendukung pertumbuhan UMKM. Program khusus untuk kelompok ini akan meningkatkan inklusivitas dan keberlanjutan usaha.

**6. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Pelatihan**

UMKM Warung Caffe disarankan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan organisasi pendukung UMKM. Kolaborasi ini dapat membuka akses terhadap program pelatihan, pendanaan, teknologi, dan pasar yang lebih luas.

**7. Evaluasi dan Monitoring Program Secara Rutin**

Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap efektivitas program edukasi dan pelatihan sangat penting untuk memastikan hasil yang optimal. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan peserta, pengukuran peningkatan omzet, dan pengamatan perubahan perilaku pengelolaan usaha. Hasil evaluasi harus digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program selanjutnya.

**8. Pengembangan Modul Pelatihan yang Fleksibel dan Interaktif**

Modul pelatihan sebaiknya dirancang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan praktis, seperti studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok, agar peserta lebih mudah memahami dan menerapkan materi. Modul juga harus fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta.

**9. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Inovasi dan Adaptasi**

Pelaku UMKM perlu terus didorong untuk mengembangkan jiwa inovasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi. Hal ini dapat dilakukan melalui workshop inovasi produk, sharing session, dan pemberian insentif bagi usaha yang berhasil melakukan inovasi

**DAFTAR PUSTAKA**

Harini S, Pertiwi SR, Rochman N. 2015. Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat Qardhul Hasan*. 1(1): 49-65

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025, Januari 30). *Perintah dorong UMKM naik kelas, tingkat kontribusi terhadap ekspor Indonesia*. Ekon.go.id.  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia#:~:text=Peran%20UMKM%20sebagai%20tulang%20punggung,dari%2064%20juta%20unit%20usaha>

Andina, F. N., & Larasati, N. (2022). Pengaruh pelatihan SDM terhadap keberlanjutan masyarakat desa wisata Pulesari pada masa pandemic COVID-19. *Masyarakat Pariwisata : Journal of Community Services in Tourism*, 3(1),17-25.  
<https://doi.org/10.34013/mp.v3i1.605>

Nasrullah, A. (2024, 16 Mei). *64,5% UMKM RI Perempuan, Waka MPR Dorong Kebijakan Inklusif Gender*. Diakses pada 30 mei 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-7343624/64-5-umkm-ri-perempuan-waka-mpr-dorong-kebijakan-inklusif-gender>

Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. *TRANSEKONOMIKA: Akutansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6),35-48